

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan alasan penelitian ini tidak berhenti pada tahap pengumpulan data saja, tetapi juga mencakup analisis dan interpretasi tentang tujuan dari data yang dikumpulkan. Sebagai studi deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan maksud menggambarkan secara rasional pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada Sub Bagian Kerjasama Biro Pemerintahan Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka perlu mencari samplingnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian lokasi penelitian merupakan alur yang paling utama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Menurut Hamid Darmadi (2011) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Adapun lokasi rencana penelitian ini yaitu di Kantor Biro Pemerintan Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peneliti tertarik untuk menjadikan lokasi penelitian di Biro Pemerintahan Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai dasar penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Hal yang menjadi focus penelitian ini adalah bagaimana proses pengolahan asrip surat masuk dan suart keluar Pada Sub Bagian Kerja Sama Biro Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Fokus tersebut dapat dianalisi dengan menggunakan beberapa aspek

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

Teori	Indikator
<p>Barthos (2007)</p> <p>Pengelolaan surat masuk harus melalui beberapa tahap</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penerimaan <ul style="list-style-type: none"> • Menerima surat • Memeriksa jumlah dan alamat surat • Meneruskan surat kepada penyortir 2) Penyortiran <ul style="list-style-type: none"> • Menerima Surat Masuk • Mengelompokkan surat kedalam kelompok surat dinas dan kelompok surat pribadi • Menyampaikan surat yang telah terbuka atau yang masih tertutup kepad pencatat surat dengan melampirkan amplopnya. 3) Pencatatan <ul style="list-style-type: none"> • Menerima, menghitung dan mencatat surat yang sudah diteliti • Mencatat surat tersebut pada pengantar surat, kartu kendali dan lembar pengantar surat rahasia • Menyampaikan surat diatas setelah dilampiri lembar pengantar dan kartu kendali kepada pengarah 4) Pengarahan <ul style="list-style-type: none"> • Pengolah surat bertugas : • Menerima surat, membahas sendiri atau membahas dengan memberikan disposisi pada lembar disposisi yang tersedia 5) Pengolah

	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima surat dari pengarah yang telah diolah untuk disimpakan pada lemari berkas sesuai dengan sistem klasifikasi yang berlaku.
Wursanto (2004) Pengelolaan surat keluar :	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembuatan konsep Ada tiga cara untuk membuat konsep surat, yaitu konsep yang dibuat oleh pimpinan sendiri, konsep yang dibuat oleh bawahan atau sekretarisnya dan konsep dibuat dengan mendikte. 2) Pengetikan Konsep Surat <ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan konsep surat • Pengiriman konsep surat 3) Pengiriman Surat <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian cap • Melipat surat • Menutup amplop

3.4 Informan Penelitian

Penelitian informan dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Tabel 3. 2 Informan Penelitian

1.	Kepala Bagian Kerjasama	1
2.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1
3.	Kebijakan Ahli Muda/Koordinator Substansi Kerja sama antar pemerintahan	1
4.	Pegawai sub bagian kerja sama	7
Total		10

3.5 Sumber Penelitian

a) Data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan atau dari informan pada saat penelitian dilaksanakan atau data yang diperoleh melalui survey, observasi dan pengamatan serta wawancara terstruktur dengan pihak-pihak berkompeten dengan penelitian ini Darus (2009).

b) Data sekunder

Adalah data-data yang diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder ini akan dijaring melalui studi dokumentasi dan dapat diperoleh dari referensi-referensi yang ada kaitannya dengan penelitian tentang pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada sub bagian kerjasama biro pemerintan setda provinsi nusa tenggara timur Darus (2009)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Data-data dari penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara. Teknik ini merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dengan informan dengan menggunakan paduan yang telah disiapkan untuk masalah yang diteliti. Observasi atau pengamatan adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung

pada lokasi yang diteliti. Pengamat terlibat mengikuti orang-orang yang diteliti dalam kehidupan sehari-hari mereka, melihat secara langsung apa yang mereka lakukan, kapan, dengan siapa dan dalam keadaan apa, mengamati setiap tindakan mereka Mulyana (2006). Teknik Observasi ini menggunakan cara pengamatan secara langsung di lokasi kantor Sub Bagian Kerja Sama Biro Pemerintahan Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur tanpa memberikan pertanyaan. Dengan teknik ini, peneliti hanya mengamati tanpa melakukan banyak kegiatan selain melihat dan mencatat apa yang dilihat.

2. Wawancara

Data-data dari penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara. Teknik ini merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dengan informan dengan panduan yang telah disiapkan untuk masalah yang diteliti.

3. Studi Dokumen

Pada studi dokumen, penelitian melakukan penelusuran terhadap berbagai informasi tertulis, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori atau dokumen dan tulisan lainnya yang dipandang relevan dengan tujuan penelitian ini.

3.7 Teknik Pemeriksaan Data

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data menggunakan Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber daya lainnya. Analisis trigulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia (Kryantono). Teknik triangulasi jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan pertanyaan penelitian dilihat dari segi teknik ini. Cara ini membandingkan hasil pekerjaan seorang analisi dengan analisis lainnya.